

diterangkan disini, bagaimana rakjat kita diselooroeh Indonesia menjongsong kedatangan Balatentara Dai Nippon, dengan gembira raja jg tak terhingga.

Dalam pada itoe jg sangat perloe kita peringati, ialah oekarnja peratoe-ran2 negeri dapat dilakokan, dimana rakjat dan pemerintah pada djaman itoe selaloe berpisahan dan selaloe bertentangan. Tiap2 peratoeara ditjeorigai oleh rakjat; sebaliknya tiap2 langkah dari pihak rakjat jg memoedoe kearah keselamatan dan kesedjahteraan, poen dianggap berbahaya bagi pemerintah. Tiak perloe disini kita terangkan poela, bahosa keadaan jg sedemikian itoe pasti sangat meroegikan keseleman dan kesedjahteraan rakjat. Dan jakinlah kita semoea tentoenja, bahoea didalam negeri jg sehat haroeslah Pemerintah dan Rakjat itoe bersatoe boelat. Dan inilah dasar pertama dari pada Poetera.

Sekarang dasar jg ke-doea, jg ta'koerang pentingnya poela dari pada jg pertama, jaitoe dasar persatoean jg boelat poela antara segala golongan2 didalam masjarakat kita bersama. Oentoek moedah dapat memfahamkan kepentingan persatoean rakjat itoe, baiklah hendaknya kita ingat pada djaman jg lampau poela. Pada djaman itoe kenallah kita pada djimat peninggalan "Vereenigde Oost-Indische Compagnie", jg selaloe mendjadi pangkal instroksi pemerintah di Nederland kepada sekalian gobnor-djendral dari V.O.C. itoe. Djimat itoe berboenji "divide et impera" jg berarti "pitjahn-pitjahnkan segala golongan rakjat dan itoelah sjaratnya oentoek dapat menindas dengan gampang dan semporna."

Djimat dari kolonial imperialisme itoe sampai djaman jg achir-achir senetiasa dianggap sebagai pengkal kekacockan bangsa Belanda di Indonesia. Ingatlah kita pada tjaranja Koempeni mengadoe Sultan2 diselooroeh tanah Djawa. Selaloe Koempeni itoe membantoe salah satoenja pihak, perloenja oentoek minta dan mendapat oepah; oepah itoe biasanya beroepa konsesi2 mendoedoeki dan mengoessai sebagian tanah Djawa; dan teristimewa mengoessai tanah2 jg mempoenjai pelaboehan. System mempitjah-belah rakjat itoe nampak terang poela pada djaman pitjahnja Mataram mendjadi doea daerah, ialah Jogjakarta dan Soerakarta; poela dipitjahnja ~~laga~~ Jogjakarta mendjadi Kasultanan dan Pakoelaman serta Soerakarta mendjadi Kasuncanan dan Mangkoenagan. Semangat mempitjah-belah-mentjerai-bjeraikan itoe pada djaman jg paling achir terboekti lagi dalam sikap pemerintah Belanda oentoek mempisah-pisahkan daerah2 serta bahasa2nya (jai toe Soenda, Djawa dan Madoera) dengan djalan menolak tersebarinya bahasa Indonesia ~~si-kessesi-an~~-Djawae sebagai "bahasa persatoean." Dengan matjam2 tijara rasa ke-Djawae, Ke-Soendaan dan ke-Madoeraan dikobar-kobarkan, hingga atjap kali sangat merintangi pergerakan rakjat, jg moelai tahoen 1908 ~~heroes~~ meneroes menggelorakan semangat bersatoe, karena jakin bahoea persatoean jg kokohlah itoelah sjarat moetlak oentoek mentjapai keselamatan dan kesedjahteraan rakjat.

Dalam membitjaraikan berpitjahn-belahnja rakjat, ta'boleh kita melopeakan semangat kebaratan jg diseboet semangat perseorangan atau "individualisme", jg dalam skibatnya selaloe memisahkan orang jg satoe dengan jg lain. Ini moedah dimengerti, karena mengemoekakan kepentingan diri ~~juga~~=sesatoes=orang~~nya~~ itoe=berarti memedaikan=~~kepanja~~=pada=kepentingan=oement diri sendiri, itoe berarti=mentjeraiakan=diri selaloe membesarkan kemoerkaan-dir~~i~~/dalam akibat=na jas Kemoerkaan-dir ini, boeah dari pada semangat perseorangan, selaloe menimbulkan kemoerkaan-benda atau "materialisme". Teranglah disini, bahoea lenjapnya rasa social dan rasa-kemenoesiaan, jaitoe tjita-tjita loeheu atau "idealisme", itoe disebabkan karena bergelorana semangat perseorangan, jg oleh bangsa Eropa dibawanya kedaerah-daerah Asia, jg didoeoski olehnya. Oleh karena tersebarinya serta soebornya "individualisme" itoe sangat tersikong oleh system pengadjaran setjara Eropa, jg semata-mata berdasarkan "intellectualisme", jali semangat mendéwa-déwakan hidoeang-anang, dengan amat mengabaikan pendidikan boedipekerti, maka perloe system pendidikan Barat itoe selekas-lekasan dilempar sedjaoeh-djacehnja, serta diganti dengan system ke-Timoeran, jg sebenarnya masih terdapat didalam hidoeang-keboedajaan kita jg belai kena pengaroh Barat.

Kesimpulan pembitjaraan tentang doea so' al jg maha penting dan mendjadi dasar dari pada ~~so' al~~ ~~kedirinja~~ Poetera itoe, ialah ~~so' al~~ haroes bersatoenja Pemerintah dan Rakjat, ~~dan~~ ~~so' al~~ satoenja semoea golongan rakjat, jg doeloe sangat berje-rai-balai jlo dan doen-doena jja sangat menchambat segala oegaha oenteel.

/pagi-bagilah
dan tindalah"
dan maksoednja:

MUSEUM TAMANSWA
DWANTARA KIRTI GRIYA

327

4/2

/jg disebut "egoism".

merintangi pergerakan rakjat

7 keal: